Jurnal Antara Abdimas Keperawatan
Vol. 8, No. 1, Juni 2025, pp. 16~19
ISSN: 2798-3226, DOI: 10.37063

Penyuluhan dan Pencegahan Dini Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil

Indah Yuliani[1], Elfira Sri Futriani[2], Asep Barkah[3], Desi Pramujiwati[4]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara, Indonesia
[4] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sismadi, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim 19 Desember, 2024
Revisi 13 Februari, 2025
Diterima 26 Maret, 2025

Kata Kunci:

Hipertensi; Penyuluhan Kesehatan; Komplikasi; Ibu Hamil

ABSTRACT

Preeklampsia adalah salah satu komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil yang ditandai dengan salah satunya peningkatan tekanan darah selama proses kehamilan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil agar komplikasi tersebut tidak menghampiri, diantaranya melalui Pendidikan kesehatan atau penyuluhan, disertai dengan pemeriksaan rutin kehamilan, berat badan, tinggi badan, lingkar perut dan lingkar lengan atas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini preeklampsia dan komplikasi lainnya pada ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan janin. Hasil yang diperoleh dari 15 ibu hamil yang dilakukan intervensi Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dan pemeriksaan lainnya, diperleh bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap komplikasi preeklampsia yang sebanyak 13,75 dari yang sebelumnya rata-rata pengetahuan 59,58 menjadi 75,33. Peningkatan pengetahuan ini menandakan bahwa Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan secara berkala dan terus menerus agar selalu dapat mengingatkan upaya pencegahan komplikasi penyakit pada ibu hamil.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Indah Yuliani
Departemen Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara, Indonesia
Email : indah.yuliani08@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan terjadinya peningkatan tekanan darah yang dialami oleh ibu hamil yang biasanya pada usia kehamilan 20 minggu, tekanan darah sistole >160 mmHg, sedangkan diastole >110 dan juga disertai adanya proteinuria, sehingga dapat berakibat pada kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan oksigen pada janin serta terhambatnya pertumbuhan janin (Pratiwi, 2024). Hal ini merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu dengan kasus hipertensi pada kehamilan sebanyak 1.077 kasus dari 7.389 kematian di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Di propinsi Jawa Barat sendiri terjadi peningkatan jumlah kematian ibu sebanyak 745 kematian (880.250 KH) di tahun 2020 menjadi 1204 jumlah kematian (815.650 KH) ditahun 2021, Dimana 212 kematian karena hipertensi dalam kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Selain dari tekanan darah yang tinggi, obesitas juga dapat berisiko terjadinya preeklampsia, sehingga perlu adanya tindakan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) pada ibu hamil dengan cara penghitungan berat badan (Kg) dibagi tinggi badan dikuadratkan (M) (Mardliyana, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kejadian preeklampsia diantaranya melakukan pemeriksaan kehamilan/*antenatal care* (ANC) di pelayanan kesehatan secara teratur, melakukan diet makan

seperti makan makanan tinggi protein dan karbohidrat, cukup akan vitamin, rendah lemak dan garam serta menghindari berat badan yang tidak terkontrol, kemudian memenuhi kebutuhan istirahat (Pratiwi, 2024).

Berdasarkan gambaran tersebut, maka perlu adanya kegiatan penyuluhan dalam rangka peningkatan pengetahuan para ibu hamil yang memiliki risiko terjadinya komplikasi pada kehamilan yaitu preeklampsia, terutama menjaga pola makan dan daya konsumsi sesuai kondisi ibu hamil di setiap trimesternya.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksperimen dimana ibu hamil diberikan penyuluhan atau Pendidikan kesehatan tentang pengetahuan akan komplikasi preeklampsia yang dapat terjadi pada mereka. Eksperimen ini dilakukan dengan mengevaluasi pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah (*pretest -posttest*) diberikan penyuluhan atau Pendidikan kesehatan yaitu pada 15 orang ibu hamil.

Sebelum kegiatan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan seperti tekanan darah, berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas dan lingkar perut, serta dilakukan wawancara usia kehamilan dan riwayat hipertensi. Kemudian melakukan data pre test yang berguna untuk mengetahui pemahaman ibu hamil terhadap komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi serta bagaimana Upaya pencegahannya.

Setelah itu, baru diberikan Pendidikan kesehatan atau penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan mereka, seperti apa saja tanda dan gejala preeklampsia, faktor penyebab yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklampsia, serta dampak dan pencegahan yang dapat dilakukan.

Kemudian, ibu hamil Kembali di evaluasi dengan memberikan post test agar dapat diketahui bagaimana peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap preeklampsia tersebut, serta sejauh mana pentingnya dan pengaruhnya terhadap pemberian Pendidikan kesehatan dalam Upaya peningkatan pencegahan terjadinya angka kematian ibu dan angka kematian bayi melalui komplikasi pada ibu hamil.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan pemberian *foot massage* menunjukkan adanya perubahan tekanan darah khususnya pada tekanan darah sistolik. Perbedaan tekanan darah selama tiga hari berturut – turut pada klien dijelaskan dalam tabel 1.

Table 1. Karakteristik Responden

Variable	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia Ibu hamil	<20 tahun	0	0
	20-35 tahun	10	66,7
	>35 tahun	5	33,3
Usia kehamilan	Trimester II	3	20
	Trimester III	12	80
Tekanan Darah	<140/90 mmHg	15	100
	≥140/90 mmHg	0	0
Indeks Massa Tubuh	Status Gizi Kurang (kurus) (<18,5)	0	0
	Status Gizi Normal (18,5-25)	7	46,7
	Status Gizi Lebih (25-27)	3	20
	Obesitas atau Gemuk (>27)	5	33,3
	Total	**15**	**100**

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas ibu hamil pada usia kehamilan trimester III (80%), dengan usia berada pada rentang 20-35 tahun (66,7%), tekanan darah ibu hamil masih dikategorikan normal untuk semua responden. Sedangkan indeks massa tubuh diatas normal sebanyak 56,3%, yang mana indeks massa tubuh lebih dari normal salah satu faktor yang berisiko untuk terjadinya preeklampsia.

Table 2. Perubahan Pengetahuan Responden

	Mean	Peningkatan rata-rata Pengetahuan	*p value*
Pre test	59,58	13,75	0,001
Post test	73,33		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan sebanyak 59,58 dan mengalami peningkatan setelah diberikan Pendidikan kesehatan menjadi 73,33 atau naik sebesar 13,75 (*p value* 0,001). Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif pada responden Ketika mereka diberikan Pendidikan kesehatan tentang preeklampsia pada ibu hamil dan memiliki Upaya nantinya untuk melakukan pencegahan

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa memberikan Pendidikan kesehatan atau penyuluhan pada ibu hamil memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan pengetahuan mereka dalam memahami komplikasi yang dapat terjadi ketiak berada dalam kondisi hamil dan memahami Upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar komplikasi tersebut tidak terjadi atau setidaknya dapat diminimalisir. Dapat dilihat pada hasil analisis bahwa ibu hamil sebelum dilakukan intervensi Pendidikan kesehatan hanya memiliki rata-rata pengetahuan sebanyak 59,58 dan mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi dengan peningkatan menjadi 73,33 (rata-rata peningkatan 13,75).

Pengetahuan sangatlah besar perannya dalam meningkatkan upaya untuk merubah sikap dan kepatuhan dalam melakukan antenatal care (ANC) guna mendeteksi dini kejadian preeklampsia pada ibu hamil, sehingga dapat dicegah sedini mungkin (Luthfia, Nanda; Hermawati, Dewi; Rizkia, 2021).

Hal senada juga diungkapkan oleh Wijayanti, dkk bahwa pengetahuan sangatlah penting di setiap kehidupan seseorang terkhusus tentang kesehatan pada ibu hamil yang sangat besar pengaruhnya terhadap kejadian komplikasi selama masa kehamilan mereka salah satunya agar tidak mengalami preeklampsia dan juga dapat berpengaruh terhadap janin yang dikandungnya (Wijayanti, I.T; Marfuah, 2019). Dengan adanya peningkatan pengetahuan, maka akan semakin memahami dampak atau risiko yang akan terjadi pada ibu hamil dan juga berisiko terhadap kematian janin (Karlina, NKD; Budiana, ING; Surya, IGNHW; Manuaba, 2020).

Faktor lain yang dapat berpengaruh terjadinya preeklampsia pada ibu hamil diantaranya memiliki riwayat diabetes mellitus (Dewi, INS; Siwi, AS; Utami, 2024) yang mengalami obesitas. Obesitas dapat mempengaruhi daya konsumsi ibu hamil yang berdampak terhadap peningkatan berat badan yang tidak sesuai dengan usia kehamilan sehingga berisiko mengalami terjadinya preeklampsia, terjadinya perubahan komposisi hormonal dan lain sebagainya (Luthfia, Nanda; Hermawati, Dewi; Rizkia, 2021).

Obesitas dapat menimbulkan timbunan lemak dalam tubuh akibat kelebihan kalori serta adanya kelebihan gula dan garam, sehingga hal ini dapat berisiko penyakit penyakit jantung kororner, diabetes mellitus, rematik, hipertensi dan sejenis penyakit ganas lainnya. Salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah identifikasi berat badan lebih atau obesitas pada usia dewasa dengan menghitung indeks massa tubuh (Handayani, Sri; Nurjanah, 2021).

Selain dari menggunakan metode pendidiksn kesehatan atau penyuluhan, penggunaan buku saku tentang preeklampsia dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil memiliki pengaruh yang cukup signifikan karena dapat dibaca dengan baik dibanding menggunakan leaflet yang terkadang tanpa disadari terbuang begitu saja karena berupa lembaran (Rakhmawati, Nur; Astuti, 2023)

5. KESIMPULAN

Metode Pendidikan kesehatan atau penyuluhan adalah salah satu bentuk cara meningkatkan pengetahuan serta pemahaman ibu hamil terhadap komplikasi pada kehamilan preeklampsia dan Upaya pencegahan yang dapat diterapkan. Maka dengan terjadinya peningkatan pengetahuan hal-hal yang tidak diinginkan pada ibu hamil dapat diantisipasi lebih dini

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh partisipan yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pendidikan kesehatan ini.

.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, INS; Siwi, AS; Utami, T. (2024). *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. *14*, 1369–1378.

Handayani, Sri; Nurjanah, S. (2021). Hubungan Relationship Of Body Mass Index With Preeclampsia Events In Pregnant Women In RSUD Trikora Salakan. *Jurnal Kebidanan*, *13*(02), 212–221.

Karlina, NKD; Budiana, ING; Surya, IGNHW; Manuaba, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia DI Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, *9*(8), 4–6.

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Luthfia, Nanda; Hermawati, Dewi; Rizkia, M. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terkait Dengan Deteksi Dini Ppreeklampsia Pada Ibu Hamil. *JIM Fkep*, *V*(1), 106–115.

Mardliyana, N. dkk. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Rena Cipta Mandiri.

Pratiwi, L. dkk. (2024). *Mengenal Pre Eklamsi dan Pendidikan bagi Kader dalam Sosialisasi Dukungan Sosial bagi Ibu Hamil*. CV Jejak.

Rakhmawati, Nur; Astuti, H. . (2023). Pengaruh Buku Saku Tentang Pre Eklampsia Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *13*(1), 119–128.

Wijayanti, I.T; Marfuah, S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan ANC Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester III*. 773–781.